



UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI KEGIATAN MEWARNAI TEKNIK GRADASI DI TK MUSLIM MADANI TANJUNG LOMBOK UTARA

Eka Pamuji Rahayu¹, Tuti Alawiyah²

PG-PAUD STKIP HAMZAR Lombok Utara¹, PG-PAUD STKIP HAMZAR Lombok Utara²

Email: ekapamujirahayu87@gmail.com¹, tutimochtar1213@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kegiatan mewarnai yang tanpa ada teknik sehingga kegiatan mewarnai cenderung monoton dan membosankan bagi anak, maka dari itu dibutuhkan teknik dalam mewarnai yaitu menggunakan teknik gradasi. Adapun subjek dalam penelitian ini merupakan anak-anak TK Muslim Madani Tanjung Lombok Utara yaitu pada kelompok B usia 5-6 tahun dengan jumlah 13 anak yang terdiri dari 7 anak laki-laki, dan 6 anak perempuan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dengan dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam kegiatan mewarnai teknik gradasi meningkat, hal tersebut diperoleh dari data siklus satu terdapat 8 anak yang belum berkembang (BB), 3 anak mulai berkembang (MB) dan 2 anak berkembang sesuai harapan (BSH). Pada siklus dua terjadi peningkatan yaitu terdapat 5 anak MB, 4 anak BSH dan 4 anak berkembang sangat baik (BSB). Peningkatan hasil tersebut membutuhkan 4 tahapan mewarnai teknik gradasi yaitu: 1) Tahap gradasi dua warna, 2) Tahap gradasi 3 warna, 3) Tahap gradasi dari gelap ke terang, dan 4) Tahap gradasi dari terang ke gelap.

Kata Kunci: Kreativitas, Mewarnai, Gradasi

Abstract

This recent study was initiated by the frequent use of monotonous techniques which makes the children feel bored in the classroom, therefore specific teaching technique is needed to solve the problem. Gradation technique is seen as appropriate technique since it makes learning activity becoming more enjoyable. The subject of this study involved group B aged 5-6 years old with total of 13 children consisting of 7 boys and 6 girls from Madani Muslim Kindergarten Tanjung, North Lombok. This recent study belongs to classroom action research was done in 2 cycles. The result of the study illustrated that the children's colouring skill in colouring activity was increased using gradation technique. The data from cycle 1 illustrated that 8 children were not yet developed (BB), 3 children begun to develop (MB) and 2 children were categorized as develop-as-expected (BSH). Moreover, there was an increase in cycle 2, 5 children were identified as begun to develop (MB), 4 children develop as expected and 4 children were categorized as developing very well (BSB). The increased of the result need 4 stages of gradation techniques: 1) Two colour-gradation stage, 2) Three-colour gradation technique, 3) Dark to light gradation stage, and 4) Light to dark gradation stage.

Key Words: Creativity, Colouring, Gradation



Pendahuluan

Masa usia dini merupakan fase yang perlu mendapatkan perhatian khusus, karena seluruh aspek perkembangan anak berkembang secara cepat dan pesat. Pemberian pengalaman bermain pada anak dapat membantu anak dalam setiap tahapan pertumbuhan dan perkembangannya. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya yang diberikan kepada anak saat lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Yuntina:2017). Maka dari itu upaya yang sangat dibutuhkan dalam membantu anak usia dini berkembang adalah dengan memberikan kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitasnya.

Kreativitas sangat dibutuhkan oleh anak usia dini karena kreativitas merupakan kemampuan dalam menemukan kebaruan dan kemampuan dalam menyelesaikan suatu masalah. Kreativitas dalam pendidikan seni ditandai oleh kemampuan menguasai material, konsep serta teknik berkarya (Sunarto:2018). Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa kreativitas sangat dibutuhkan dalam kehidupan seseorang, karena dengan kreativitas seseorang dapat berkarya, dapat mengatasi masalah dengan solusi-solusi yang kreatif dalam kehidupan sehari-hari. Untuk menunjang perkembangan kreativitas anak dibutuhkan upaya yaitu salah satunya dengan kegiatan mewarnai. Mewarnai merupakan kegiatan yang mengajak anak bagaimana dalam mengarahkan kebiasaan mewarnai dengan spontan menjadi kebiasaan-kebiasaan menuangkan warna yang mempunyai nilai-nilai pendidikan (Pamadhi:2010). Pada pendidikan anak usia dini kegiatan mewarnai sering kali dijumpai dan hampir setiap hari anak-anak melakukan kegiatan tersebut di ulng-ulang sehingga kegiatan mewarnai seolah-olah menjadi kegiatan wajib yang dilakukan anak usia dini di PAUD.

TK Muslim Madani merupakan salah satu lembaga PAUD yang berada di kecamatan Tanjung Lombok Utara memiliki berbagai macam kegiatan seni di dalamnya. Setiap hari Jum'at anak-anak TK Muslim Madani mengembangkan kreativitasnya melalui kegiatan seni tari, seni rupa dan seni musik. TK ini sangat mendukung semua kegiatan seni anak, terutama dalam pengembangan kegiatan mewarnai. Namun dalam implemantasinya kegiatan mewarnai di TK Muslim Madani masih belum terarah. Berdasarkan observasi awal anak-anak TK kelompok B ini

(UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI KEGIATAN MEWARNAI TEKNIK GRADASI DI TK MUSLIM MADANI TANJUNG LOMBOK UTARA) Eka Pamuji Rahayu, Tuti Alawiyah	2
--	---



masih monoton menggunakan warna-warna cerah seperti warna merah, kuning, hijau, biru. Dan tidak ada upaya guru untuk membimbing mengarahkan warna. Untuk itu peneliti ingin menerapkan teknik gradasi pada kegiatan mewarnai di TK Muslim Madani. Pewarnaan gradasi merupakan teknik pewarnaan yang menyebabkan terjadinya penyatuan warna pertama dan warna kedua baik dengan menggunakan pensil warna, krayon, maupun cat minyak.

Dari hasil observasi tersebut, peneliti terdorong untuk meneliti lebih lanjut terkait pengembangan kreativitas anak dalam kegiatan mewarnai teknik gradasi di TK Muslim Madani Tanjung Lombok Utara.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dicapai. Subjek penelitian adalah anak kelompok B usia 5-6 tahun di TK Muslim Madani Tanjung Lombok Utara dengan jumlah 13 orang anak, yang terdiri dari 7 orang anak laki-laki dan 6 orang anak perempuan. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahapan kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Tahap perencanaan yaitu peneliti membuat rancangan penyusunan kegiatan mewarnai dengan teknik gradasi. Tahap pelaksanaan yaitu kegiatan peneliti dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup pada proses kegiatan mewarnai. Tahap pengamatan yaitu peneliti mengamati secara langsung proses anak dalam mewarnai dengan teknik gradasi, merekam, mendokumentasikan, dan mengamati perubahan-perubahan yang dicapai anak. Tahap refleksi yaitu tahap perbaikan kegiatan berdasarkan yang belum dicapai oleh anak. Data yang dikumpulkan berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik mewarnai gradasi terdiri dari 4 tahapan mewarnai teknik gradasi yaitu: 1) Tahap gradasi dua warna, 2) Tahap gradasi tiga warna, 3) Tahap gradasi dari gelap ke terang, dan 4) Tahap gradasi dari terang ke gelap. Sedangkan teknik analisis data dipaparkan berdasarkan kemampuan mewarnai anak menggunakan skala sebagai



berikut: belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BSH), dan berkembang sangat baik (BSB).

Hasil dan Pembahasan

Kondisi awal sebelum dilakukan penelitian, kemampuan mewarnai anak kelompok B usia 5-6 tahun di TK Muslim Madani Tanjung Lombok Utara masih dalam skala belum berkembang, hal tersebut terlihat ketika anak mewarnai tanpa teknik apapun. Setelah gambar dibagikan oleh guru, anak-anak lantas mewarnai gambarnya dengan menggunakan warna-warna terang seperti merah, kuning, hijau dan biru, padahal banyak warna yang lainnya pada kotak krayon mereka (krayoj isi 12 warna). Mereka kurang tahu cara menggunakan warna-warna yang lain, dari 12 warna tersebut mereka bisa mendapatkan warna-warna yang baru bahkan dapat dikombinasikan sehingga kegiatan mewarnai menjadi kegiatan yang menarik.

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rencana kegiatan mewarnai dengan teknik gradasi, menyiapkan krayon isi 12 warna, menyiapkan gambar-gambar yang disukai anak, dan menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi, dan lembar wawancara. Tahap pelaksanaan dimulai dengan kegiatan awal yaitu membuat kesepakatan awal dengan anak-anak, memperkenalkan teknik gradasi dua dan tiga warna, mengenalkan teknik dari warna terang ke gelap, dari gelap ke terang. Dan mengenalkan warna-warna dalam krayon yang digunakan anak-anak adalah krayon isi 12 warna. Selanjutnya kegiatan inti, peneliti memberikan contoh langsung dengan mengajarkan anak gradasi dua tingkat yaitu warna merah dan orange, hijau tua-hijau muda, biru tua – biru muda, coklat tua-coklat muda. Adapapun gradasi tiga tingkat dicontohkan juga dengan warna merah-orang-kuning dan hijau tua-hijau muda-kuning. Pada tahap ini anak-anak mulai meniru warna gradasi yang sudah di contohkan, dan di ulang-ulang. Pada kegiatan penutup disampaikan lagi bahwa teknik gradasi bisa dengan dengan dua warna, dan bisa tiga warna. Untuk anak-anak dibatasi dengan dua-tiga tingkat warna. Berikut hasil mewarnai gradasi pada siklus satu:



Tabel 1. Siklus satu

Indikator Pencapaian	BB	MB	BSH	BSB
Anak mampu mewarnai dengan gradasi dua warna	4 anak	4 anak	3 anak	-
Anak mampu mewarnai dengan gradasi tiga warna	2 anak	4 anak	5 anak	-
Anak mampu mewarnai dengan gradasi dari gelap ke terang	4 anak	3 anak	4 anak	-
Anak mampu mewarnai dengan gradasi dari terang ke gelap	4 anak	4 anak	3 anak	-

Berdasarkan tabel tahap siklus satu dapat diperoleh data berdasarkan empat indikator teknik gradasi: 1) Tahap gradasi dua warna yaitu 4 anak belum berkembang (BB), 4 anak mulai berkembang (MB) dan 3 anak berkembang sesuai harapan (BSH). 2) Tahap gradasi tiga warna diperoleh 2 anak BB, 4 anak MB, 5 anak BSH. 3) Tahap gradasi dari gelap ke terang dengan data 4 anak BB, 3 anak MB dan 4 anak BSH. 4) Tahap gradasi dari terang ke gelap diperoleh data 4 anak BB, 4 anak MB dan 3 anak BSH. Dari hasil tersebut diperoleh bahwa dari keempat indikator belum mencapai skala berkembang sangat baik (BSB). Maka penelitian dilakukan ke siklus kedua. Berdasarkan hasil siklus kedua diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2. Siklus dua

Indikator Pencapaian	BB	MB	BSH	BSB
Anak mampu mewarnai dengan gradasi dua warna	-	5 anak	4 anak	4 anak
Anak mampu mewarnai dengan gradasi tiga warna	-	6 anak	6 anak	1 anak
Anak mampu mewarnai dengan gradasi dari gelap ke terang	-	6 anak	5 anak	2 anak
Anak mampu mewarnai dengan gradasi dari terang ke gelap	-	6 anak	5 anak	2 anak

Berdasarkan tabel siklus dua diperoleh bahwa kemampuan anak dalam mewarnai teknik gradasi semakin berkembang, hal tersebut terlihat dari perolehan jumlah anak pada masing-masing indikator yaitu: 1) Tahap gradasi dua warna yaitu 5 anak mulai berkembang (MB), 4 anak



berkembang sesuai harapan (BSH) dan 4 anak berkembang sangat baik (BSB). 2) Tahap gradasi tiga warna terdapat 6 anak MB, 6 anak BSH dan 1 anak BSB. 3) Tahap gradasi dari gelap ke terang dengan data 6 anak MB dan 5 anak BSH dan 2 anak BSB. 4) Tahap gradasi dari terang ke gelap diperoleh data 6 anak MB dan 5 anak BSH dan 2 anak BSB. Dari hasil tersebut diperoleh bahwa dari keempat indikator sudah mencapai skala berkembang sangat baik (BSB).

Gambar 1 dan 2



Gambar 1 dan 2 kegiatan mewarnai teknik gradasi di kelompok B TK Muslim Madani.

Kesimpulan dan Saran

Pengembangan kreativitas anak melalui kegiatan mewarnai teknik gradasi di kelompok B TK Muslim Madani berjalan lancar. Anak-anak terlihat antusias dan mulai menyukai kegiatan mewarnai sebagai kegiatan yang menarik dan hal baru. Anak dapat mengenal tingkat dua-tiga warna gradasi, dan anak juga mengenal mewarnai dari gelap ke terang dan dari terang ke gelap. Anak mampu menyelesaikan tugas mewarnai secara mandiri dengan kreasi warna –warna dua sampai 3 tingkat warna gradasi, sehingga nampak peningkatan kreativitas anak pada setiap



siklus. Hasil kegiatan mewarnai teknik gradasi dapat disimpulkan bahwa sebagian anak kreativitasnya berkembang sangat baik. Anak-anak Kelompok B di TK Muslim Madani dapat meningkatkan kreativitas anak yang awalnya belum berkembang (BB) menjadi berkembang sangat baik (BSB).

Daftar Pustaka

Pamadhi, Hajar, dkk. 2010. Seni Ketrampilan Anak. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sunarto. (2018). Pengembangan Kreatifitas-Inovatif Dalam Pendidikan Seni melalui Pembelajaran Mukidi. *Edukatika*, 8(2).

Yuntina, L. (2017). Peningkatan Kreativitas Anak Kelompok B melalui Kegiatan Mewarnai Gambar di RA Al Muta A'alimin Jati Rahayu Kota Bekasi Tahun Pelajaran 2016/2017. *Care*, 5(1)